

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisis implementasi metode *problem solving* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis kelas X MA Nuril Huda Tarub tahun ajaran 2021/2022, yang telah dilakukan dan tertuang dalam bab IV, selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode *problem solving* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA Nuril Huda Tarub secara garis besar meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Dalam kegiatan inti ada beberapa fase yaitu guru menyajikan sebuah masalah, identifikasi masalah, mencari alternatif masalah, menilai setiap alternatif pemecahan masalah dan menarik kesimpulan. Mulai dari fase pertama hingga akhir metode *problem solving* berisi kegiatan siswa yaitu bertanya, mengajukan pendapat, tukar pikiran dan memepertimbangkan jawaban serta menarik sebuah kesimpulan.
2. Kondisi kemampuan berpikir kritis siswa kelas X pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sudah cukup bagus. Siswa mampu memfokuskan sebuah pertanyaan, bertanya dan menjawab sebuah pernyataan, mempertimbangkan sumber, menarik kesimpulan, mengidentifikasi asumsi dengan menyesuaikan pendapat siswa dengan teori yang ada dan siswa mampu berinteraksi dengan orang lain secara baik ketika diskusi di dalam kelas.
3. Penerapan metode *problem solving* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X MA Nuril Huda Tarub sudah cukup baik. Pembelajaran menggunakan metode *problem solving* menjadikan siswa aktif bekerja sama dan menyampaikan pendapat, siswa juga mampu memahami materi pelajaran melalui permasalahan yang ada dan siswa mencari jawaban sendiri serta membangun mental siswa untuk berani

mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kelebihan dari metode *problem solving* adalah mampu merangsang kemampuan berpikir kritis karena terbiasa menghadapi permasalahan dan berguna bagi kehidupan siswa di masyarakat, sedangkan kekurangannya adalah dalam menentukan permasalahan yang sesuai dengan kemampuan berpikir, pengetahuan dan pengalaman siswa, guru memerlukan keterampilan dalam menentukan masalah agar sesuai dengan yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan realita di lapangan dan teori yang ada, peneliti dapat mengajukan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi pendidikan, yaitu:

1. Bagi Madrasah

Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan MA Nuril Huda Tarub dan dapat digunakan sebagai landasan untuk memaksimalkan kinerja guru serta untuk meningkatkan sarana dan prasarana madrasah dalam proses pembelajaran.

2. Guru Al-Qur'an Hadits

Guru diharapkan mampu memberikan pembelajaran dan pendidikan Al-Qur'an Hadits menggunakan metode *problem solving* dengan baik guna membangun semangat belajar siswa dan mampu mengoptimalkan lagi pelaksanaan pembelajaran. Sehingga mampu membangun kemampuan berpikir kritis siswa menjadi lebih baik.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi siswa untuk meningkatkan semangat belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode *problem solving* sehingga akan berdampak baik dalam kemampuan berpikir kritis siswa kelas X di MA Nuril Huda Tarub.